

Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA

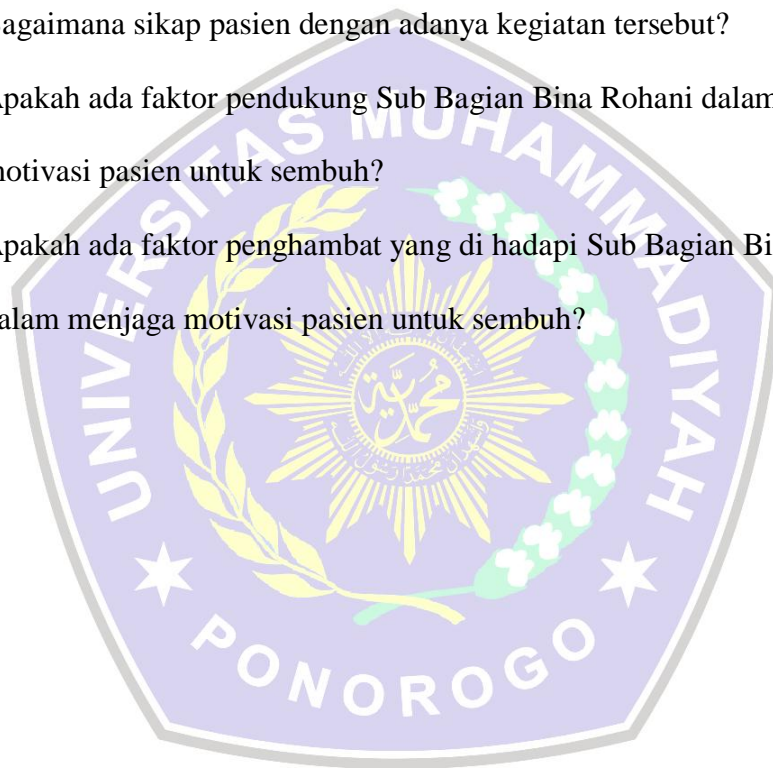
Instrumen Wawancara Kepala Sub Bagian Bina Rohani

Di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?
2. Apa Visi Misi dan Tujuan dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?
3. Apa yang menjadi latar belakang adanya program *Bina Rohani* di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
4. Bagaimana sejarah berdirinya Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
5. Apa tujuan dan fungsi dari program *Bina Rohani* di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
6. Bagaimana Struktur Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
7. Berapa jumlah petugas *Bina Rohani* / Bina Rohaniawan di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
8. Bagaimana perencanaan *Bina Rohani* kepada Pasien yang sedang Rawat Inap di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
9. Bagaimana jadwal pelaksanaan Bina Rohani RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
10. Bagaimana proses pelaksanaan *Bina Rohani* di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
11. Bagaimana metode petugas dalam memberikan Bina Rohani kepada kepada Pasien yang sedang Rawat Inap di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?
12. Apa materi-materi yang disampaikan Petugas Bina Rohani dalam

menjaga motivasi pasien untuk sembuh?

13. Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?
14. Apa dampak dari adanya program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?
15. Bagaimana implementasi program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?
16. Bagaimana sikap pasien dengan adanya kegiatan tersebut?
17. Apakah ada faktor pendukung Sub Bagian Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?
18. Apakah ada faktor penghambat yang di hadapi Sub Bagian Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?



**Instrumen Wawancara Anggota Bina Rohani
Di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

1. Bagaimana upaya petugas Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh ?
2. Apa materi Bina Rohani Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo ini ?
3. Apakah ada perbedaan kondisi pasien satu dengan lainnya yang mengakibatkan beda perlakuan / perbedaan metode dalam memberikan Bina Rohani ?
4. Bagaimana solusi menghadapi pasien yang putus asa atau tidak memiliki motivasi untuk sembuh lagi ?
5. Selama masa pandemi apakah ada kendala dalam menyampaikan Bina Rohani kepada pasien rawat inap ?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan agar Bina Rohani bisa dirasakan oleh semua pasien rawat inap meskipun dalam masa pandemi ?
7. Bagaimana dampak program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?
8. Sesuai yang saudara amati, adakah perubahan yang terjadi pada pasien setelah adanya Program Bina Rohani?
9. Apa kunci sukses dari Program Bina Rohani terhadap pasien rawat inap di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?
10. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat Bina Rohani di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo?

**Instrumen Wawancara Pasien Rawat Inap
Di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

1. Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSU ‘Aisyiyah Ponorogo?
2. Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSU ‘Aisyiyah Ponorogo?
3. Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di RSU ‘Aisyiyah Ponorogo tersebut?
4. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo?
5. Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?
6. Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?
7. Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?
8. Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudara peroleh dari adanya Bina Rohani?
9. Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?

Lampiran 02

Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kode : 01/W/20-VI/2021
Nama Informan : Rohimin, S.Ag
Peran : Kepala Sub Bagian Bina Rohani RSUD 'Aisyiyah Ponorogo
Tanggal : 19 Juni 2021, Pukul 08.00– 09:30 WIB
Tempat : Rumah Bapak Rohimin Desa Plalangan
Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 11:00 WIB
Topik Wawancara : Uraian seputar Bina Rohani RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana sejarah singkat berdirinya Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Pada Tahun 1972 PDA Ponorogo memiliki asset sebidang tanah yang terletak di Jl. Dr. Sutomo No 18 Ponorogo seluas 872 M ² . Pada saat itu dikalangan perkumpulan ibu-ibu 'Aisyiyah yang mayoritas tinggal di bagian timur kota memiliki kendala jarak tempuh dalam periksa kesehatan yang harus menuju RB 'Aisyiyah Jl. Diponegoro yang sekarang berubah nama menjadi RSUD

		<p>Muhammadiyah, maka munculah gagasan untuk menjadikan tanah yang ada di Jl. Dr Sutomo menjadi Rumah Bersalin, sekaligus menjadi amal usaha bidang kesehatan milik ‘Aisyiyah.</p> <p>Dalam Konferensi PDA Ponorogo pada tahun 1972 gagasan pendirian rumah bersalin diangkat dalam topic permusyawaratan, dan ternyata mendapat restu dan dukungan dari Pimpinan Cabang dan Ranting ‘Aisyiyah yang ada di Ponorogo karena dinilai lokasinya yang strategis dan dekat dengan tempat pelayanan umum lainnya, maka selama kurang lebih 2 tahun dilakukan persiapan untuk pendirian rumah bersalin tersebut, hingga pada tahun 1974 setelah dianggap cukup persiapannya kemudian Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Ponorogo mengajukan permohonan ijin dan beraudiensi dengan Bupati Ponorogo</p>
--	--	--

		<p>saat itu.</p> <p>Setelah memperoleh Ijin dari Bupati Ponorogo, pada tahun 1975 tepatnya pada tanggal 1 Maret, diresmikanlah Rumah Bersalin milik PDA Ponorogo oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat I Ponorogo (Bapak R. Soemadi).</p> <p>Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, Rumah bersalin 'Aisyiyah mendapatkan ijin penyelenggaraan, mulai dari tingkat Provinsi hingga tingkat Kemenkes RI, mulai dari Rumah Bersalin, BKIA hingga menjadi Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo.</p>
2.	<p>Apa Visi Misi dan Tujuan dari Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?</p>	<p>VISI</p> <p>Terwujudnya Rumah Sakit yang Islami, bermutu, terpercaya dan menjadi rujukan bagi masyarakat Ponorogo dan sekitarnya.</p> <p>MISI</p> <p>1. Memberikan pelayanan kesehatan yang islami sebagai</p>

		<p>sarana dakwah</p> <p>2. Mewujudkan sumberdaya insani yang loyal dan profesional</p> <p>3. Memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan memuaskan serta terjangkau oleh bseluruh lapisan masyarakat</p> <p>4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terpusat pada pasien dengan mengutamakan keselamatan pasien.</p> <p>TUJUAN</p> <p>Meningkatkan derajat kesehatan yang optimal bagi semua lapisan masyarakat dalam rangka terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif</p>
3.	<p>Apa yang menjadi latar belakang adanya program Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?</p>	<p>Pada dasarnya RSU 'Aisyiyah Ponorogo didirikan sebagai misi da'wah Muhammadiyah di bidang kesehatan</p>

4.	Bagaimana sejarah berdirinya Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Berawal dari ibu-ibu Aisyiyah sebagai pendiri, secara rutin kunjungan atau mendakwahi terhadap pasien, kemudian dari tahun ke tahun berkembang dan kemudian ada kebijakan bahwa binroh harus secara formal masuk ke struktur RSUD 'Aisyiyah Ponorogo, walaupun kegiatan ibu-ibu masih tetap berjalan terus kunjungan ke pasien.
5.	Apa tujuan dan fungsi dari program Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	<p>Tujuan dan fungsi dari program bina rohani telah tercantum dalam panduan kerohanian yang ada di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo diantaranya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar semua pasien yang rawat inap di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo mendapatkan ketenangan batin sehingga bisa mempercepat proses kesembuhan 2. Agar semua pasien siap lahir bathin dalam menghadapi sakit yang sedang diderita

		<p>3. Agar semua pasien terpenuhi kebutuhan rohaninya sehingga tercapai pelayanan tuntunan rohani pasien</p> <p>4. Agar petugas bisa memberikan pelayanan kerohanian kepada pasien dengan lebih maksimal dan terarah</p> <p>5. Agar petugas bina rohani bisa memberikan motivasi-motivasi keagamaan kepada pasien dan keluarga pasien</p>
6.	Bagaimana Struktur Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?	Struktur Bina Rohani terdapat dalam struktur Rumah Sakit, dibawah Kepala bagian Sumber Daya Insani (SDI)
7.	Berapa jumlah petugas Bina Rohani / Bina Rohaniawan di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?	Jumlah petugas bina rohani di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo adalah 5 orang dengan latar belakang pendidikan sarjana agama islam, karena memang rumah sakit ini adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang berasaskan Islam

8.	<p>Bagaimana perencanaan Bina Rohani kepada Pasien yang sedang Rawat Inap di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?</p>	<p>Yang pertama dilakukan petugas adalah Pengambilan data pasien yang sedang rawat inap dari Sistem SIMRS melalui komputer, kemudian petugas menuju <i>Nurse Station</i> untuk mengecek data dalam memilah kategori sakit seperti pasien pre op atau akan menjalani operasi, pasien post op atau telah menjalani operasi, pasien mau melahirkan, pasien terminal atau pasien kritis, dan pasien psicomatis atau pasien yang mengalami gangguan psikologi, setelah itu baru proses pemberian bina rohani kepada pasien rawat inap</p>
9.	<p>Bagaimana jadwal pelaksanaan Bina Rohani RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?</p>	<p>Untuk jadwal alhamdulillah semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang sudah di jadwalkan, pelaksanaan Bina Rohani terbagi dalam 2 shift yaitu :</p> <p>pagi jam 07.00-14.00</p> <p>dan sore jam 14.00-21.00</p>
10.	<p>Bagaimana proses pelaksanaan Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah</p>	<p>Proses pelaksanaan Bina Rohani pasien mengacu pada <i>Standart</i></p>

	Ponorogo?	<p><i>Operasional Prosedur</i> di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo seperti :</p> <p>Salam</p> <p>Memperkenalkan diri</p> <p>Memeberi materi kerohanian(menyesuaikan kondisi/kategori sakit pasien)</p> <p>Mengajari tayyamum, sholat, do'a bagi yg mau operasi</p> <p>Dan Doa bersama untuk kesembuhan pasien</p>
11.	Bagaimana metode petugas dalam memberikan Bina Rohani kepada kepada Pasien yang sedang Rawat Inap di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?	<p>Wawancara</p> <p>Ceramah</p>
12.	Apa materi-materi yang disampaikan Petugas Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	<p>Materi yang disampaikan berkaitan dengan pentingnya motivasi pada pasien untuk optimis dapat sembuh melalui ikhtiar berobat, dan juga materi tentang sabar menerima ujian sakit, Tawakal dan ikhlas dalam menjalani sakit dan terus berdoa meminta kesembuhan kepada Allah</p>

		SWT.
13.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Peran binroh sangat dibutuhkan karena kecemasan pasien dalam menghadapi sakit sangat dominan maka motivasi rohani sangat perlu untuk lebih memberikan ketenangan pasien dalam proses pengobatan secara medis di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo
14.	Apa dampak dari adanya program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Pasien lebih tenang dan meminimalkan kecemasan pasien dalam menghadapi sakit, sehingga proses pengobatan secara medis sangat terbantu. Contohnya dengan ketenangan pasien maka pasien bisa lebih mudah tidur sehingga bisa istirahat, mau makan sehingga bisa memberikan kebugaran terhadap fisik pasien.
15.	Bagaimana implementasi program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Diajari tayyamum, sholat dan do'a serta motivasi spysicososial terhadap permasalahan pasien sehingga pasien selama di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo tetap menjalankan bersuci, ibadah

		sholat, do'a dan mampu mengantisipasi kesetresan ketika menghadapi ujian sakit
16.	Bagaimana sikap pasien dengan adanya kegiatan tersebut?	Sangat terbuka dan sangat senang serta banyak terima kasih karena sudah ada bimbingan rohani
17.	Apakah ada faktor pendukung Sub Bagian Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Dalam pelaksanaan Bina Rohani peran Petugas yg komunikatif serta perhatian terhadap pasien dan keluarga menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan program bina rohani di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo
18.	Apakah ada faktor penghambat yang di hadapi Sub Bagian Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Pasien dan penunggu pasien yg kurang aktif atau tidak merasa butuh akan bimbingan rohani menjadi penghambat kesuksesan dari program bina rohani
19.	Selain Program Bina Rohani, Faktor lain apa yang dapat mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Komunikasi yg baik petugas dan petugas lain terhadap pasien

Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo

Kode : 02/W/20-VI/2021

Nama Informan : Sri Yuni Maharini, S.Pd.I

Peran : Anggota Sub Bagian Bina Rohani

Tanggal : 11 Juni 2021, Pukul 15.00– 17.00 WIB

Tempat : RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 12:00 WIB

Topik Wawancara : Upaya Petugas Bina Rohani Menjaga Motivasi Pasien Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana upaya petugas Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh ?	Memberikan motivasi rohani agar semangat untuk menjalani ujian dan segera mencapai kesembuhan
2.	Apa materi Bina Rohani Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo ini ?	Yg terpenting adalah tentang ibadah, Bersyukur kepada Allah serta motivasi kehidupan
3.	Apakah ada perbedaan kondisi pasien satu dengan lainnya yang mengakibatkan beda perlakuan / perbedaan metode dalam	Ya. Perbedaan perlakuan tergantung kondisi pasien, kalau pasien kondisi tidak terlalu parah kita berikan motivasi kerohanian serta

	memberikan Bina Rohani ?	doa, sedangkan pasien terminal atau kritis kita harus talqin dan berdoa bersama keluarga
4.	Bagaimana solusi menghadapi pasien yang putus asa atau tidak memiliki motivasi untuk sembuh lagi ?	Dalam menghadapi pasien yg kondisi putus asa harus dengan pelan - pelan untuk menyadarkannya dan membesarkan hatinya agar mendapat atensi dari pasien, kemudian diberi motivasi agar tumbuh semangat hidup, dan dibimbing untuk mendekati diri sama Allah, serta butuh beberapa kali kunjungan sampai dengan pasien kembali normal.
5.	Selama masa pandemi apakah ada kendala dalam menyampaikan Bina Rohani kepada pasien rawat inap ?	Tidak ada. Kami harus selalu mematuhi protokol kesehatan
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar Bina Rohani bisa dirasakan oleh semua pasien rawat inap meskipun dalam masa pandemi ?	Kami di Tim selalu ada timbangan terima pasien, dan di cek di status pasien apakah sudah diberikan bimbingan atau belum, sehingga meminimalkan untuk pasien tidak mendapatkn bimbingan.
7.	Bagaimana dampak program Bina	Bina rohani berdampak pada tingkat

	Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	harapan sembuh tinggi dan pasien lebih termotivasi untuk dapat sembuh
8.	Sesuai yang saudara amati, adakah perubahan yang terjadi pada pasien setelah adanya Program Bina Rohani?	Alhamdulillah dengan adanya program bina rohani, pasien ada yg merasa senang ketika kami berkunjung, dan menjalankan arahan bimbingan yang diberikan
9.	Apa kunci sukses dari Program Bina Rohani terhadap pasien rawat inap di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Kunci nya sukses program bina rohani yaitu dengan terus memberikan bimbingan yg terbaik secara kontinyu agar pasien itu merasa nyaman di rawat di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo untuk mencapai kesembuhan
10.	Selain Program Bina Rohani, Faktor lain apa yang dapat mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Faktor internal dari pasien agar semangat lahiriyah maupun batiniyah untuk mencapai kesembuhan
11.	Apa saja Faktor pendukung dan penghambat Bina Rohani di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Kecakapan komunikasi yang efektif pada diri petugas bina rohani dan kedalaman empati yang diberikan kepada pasien menjadi faktor penting

		<p>dalam keberhasilan proses bina, dengan komunikasi yang efektif pesan ruhani akan dapat tersampaikan dan dengan empati yang tinggi petugas bina rohani dengan pasien akan berbicara dari hati ke hati, sehingga pasien merasa lebih diperhatikan, merasa ada yang peduli, sehingga pasien akan mendengarkan arahan dan siraman rohani yang diberikan oleh petugas bina rohani yang berpengaruh terhadap keberhasilan dari tujuan bina rohani</p>
--	--	--



**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

Kode : 03/W/20-VI/2021

Nama Informan : Sunaryo, S.Pd.I

Peran : Anggota Sub Bagian Bina Rohani RSUD ‘Aisyiyah Po

Tanggal : 11 Juni 2021, Pukul 19.00– 20:30 WIB

Tempat : RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 13:00 WIB

Topik Wawancara : Upaya Petugas Bina Rohani Menjaga Motivasi Pasien
Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana upaya petugas Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh ?	Melakukan silaturahmi langsung kepada Pasien, dengan kunjungan langsung atau tatap muka Pasien akan merasa diperhatikan atau memiliki banyak teman sehingga menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk memperoleh kesembuhan.
2.	Apa materi Bina Rohani Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh di RSUD ‘Aisyiyah	Materi yang diberikan berkenaan dengan keikhlasan pasien dalam menjalani ujian sakit dan materi-

	Ponorogo ini ?	materi yang dapat mengangkat motivasi pasien untuk sembuh seperti setiap penyakit ada obatnya dan kesembuhan akan datang dari Allah SWT. Selain itu juga diberikan materi ibadah praktis yang sesuai dengan kondisi atau keadaan pasien.
3.	Apakah ada perbedaan kondisi pasien satu dengan lainnya yang mengakibatkan beda perlakuan / perbedaan metode dalam memberikan Bina Rohani ?	Ada klasifikasi pasien untuk menentukan metode dan materi bina rohani yang akan dibawakan, klasifikasi pasien tersebut adalah : 8. pasien terminal atau pasien yang sedang dalam kondisi kritis, 9. pasien melahirkan, 10. pasien psicomatis atau pasien yang mengalami gangguan psikologi, 11. pasien anak, 12. pasien pre op atau pasien yang akan menjalani operasi, 13. Pasien post op atau telah menjalani operasi, 14. pasien non muslim

4.	Bagaimana solusi menghadapi pasien yang putus asa atau tidak memiliki motivasi untuk sembuh lagi ?	<p>1. Memberikan pemahaman materi tentang sikap optimis dan putus asa</p> <p>2. Melibatkan keluarga terdekat</p>
5.	Selama masa pandemi apakah ada kendala dalam menyampaikan Bina Rohani kepada pasien rawat inap ?	Secara khusus tidak ada. Kunjungan pasien RANAP tetap dilakukan dengan menggunakan proses yang berlaku
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar Bina Rohani bisa dirasakan oleh semua pasien rawat inap meskipun dalam masa pandemi ?	Dalam melakukan kunjungan pasien RANAP petugas memakai APD sebagai bentuk kehati hatian
7.	Bagaimana dampak program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Berdampak pada tingkat harapan sembuh tinggi baik bagi Pasien maupun keluarga Pasien
8.	Sesuai yang saudara amati, adakah perubahan yang terjadi pada pasien setelah adanya Program Bina Rohani?	Perubahannya ada yg terlihat langsung dan ada yang bertahap
9.	Apa kunci sukses dari Program Bina Rohani terhadap pasien rawat inap di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Ketenangan jiwa dan kesadaran pasien akan pentingnya kesabaran dalam menjalani pengobatan akan bisa dicapai bila petugas bina rohani mampu memaksimalkan kunjungan

		<p>rohani dengan tepat, artinya petugas bina rohani mengetahui kondisi dari pasien, tingkat sakit yang diderita, bahkan bila perlu latar belakang dari pasien, selain itu kecakapan dalam pembawaan meliputi komunikasi dan sikap sangat penting juga dalam meraih kesuksesan program tersebut serta waktu kunjung yang tepat pula.</p>
10.	<p>Selain Program Bina Rohani, Faktor lain apa yang dapat mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?</p>	<p>Pendampingan Keluarga terdekat</p>

Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kode : 04/W/20-VI/2021

Nama Informan : Enik Titin Rahayu, S.Ag

Peran : Anggota Sub Bagian Bina Rohani RSU 'Aisyiyah Po.

Tanggal : 14 Juni 2021, Pukul 08.00– 10.00 WIB

Tempat : RSU 'Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 14:00 WIB

Topik Wawancara : Upaya Petugas Bina Rohani Menjaga Motivasi Pasien Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana upaya petugas Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh ?	Selalu memberi motivasi agar px berhusnudzon kpd Allah atas ujian sakit yg di terimaAll
2.	Apa materi Bina Rohani Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh di RSU 'Aisyiyah Ponorogo ini ?	Materi bina rohani disesuaikan dengan kondisi pasien yang sedang sakit, karena ada orang yang sakit dalam kondisi bisa menerima nasihat bina rohani dan ada pasien yang tidak bisa menerima nasehat melalui bina rohani seperti pasien yang sedang kritis maka yang diberi

		<p>materi bina rohani adalah keluarganya. Dan materi yang dibawakanpun menyesuaikan dengan kondisi pasien, misalnya pasien yang melahirkan maka diberikan edukasi tentang anak adalah anugerah dari Allah SWT yang dititipkan kepada manusia, dengan kehadiran buah hati harus lebih bersyukur karena telah dipercaya dan diberi amanah oleh Allah SWT.</p>
3.	Apakah ada perbedaan kondisi pasien satu dengan lainnya yang mengakibatkan beda perlakuan / perbedaan metode dalam memberikan Bina Rohani ?	Ada klasifikasi pasien untuk menentukan metode dan materi bina rohani yang akan dibawakan, klasifikasi pasien tersebut.
4.	Bagaimana solusi menghadapi pasien yang putus asa atau tidak memiliki motivasi untuk sembuh lagi ?	Dgn membesarkan hatinya dan jangan sekali kali menyalahkan pasien
5.	Selama masa pandemi apakah ada kendala dalam menyampaikan Bina Rohani kepada pasien rawat inap ?	Ada, Saat kunjungan di batasi waktunya dan harus memakai APD lengkap, dengan menggunakn APD Lengkap kadang pasien maupun

		keluarga tidak begitu faham apa yg kita sampaikan
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar Bina Rohani bisa dirasakan oleh semua pasien rawat inap meskipun dalam masa pandemi ?	Dalam memberikan motivasi harus dengan hati
7.	Bagaimana dampak program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Baik, dan mampi memberikan motivasi pasien untuk sembuh
8.	Sesuai yang saudara amati, adakah perubahan yang terjadi pada pasien setelah adanya Program Bina Rohani?	Ada, banyak pasien yang senang dan terkesan dengan adanya bina rohani, pasien merasa mendapat perhatian khusus sehingga rasa senang pada pasien dapat membantu proses kesembuhan pasien
9.	Apa kunci sukses dari Program Bina Rohani terhadap pasien rawat inap di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?	Harus telaten dan berkelanjutan
10.	Selain Program Bina Rohani, Faktor lain apa yang dapat mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Selain program bina rohani yang dapat meningkatkan ketenangan batin pasien sehingga dapat mempercepat proses kesembuhan. Faktor lain seperti pelayanan yang paripurna, fasilitas yang memadahi

		<p>dan dukungan dari keluarga serta motivasi yang ada pada diri pasien sendiri menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung proses kesembuhan pasien</p>
11.	<p>Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Bina Rohani?</p>	<p>Penyelenggaraan In House Training menjadi faktor pendukung proses keberhasilan bina rohani, karena dengan adanya In House Training petugas bina rohani menjadi mendapat ilmu baru, ketrampilan baru dan lebih segar pengetahuannya, adapun yang menjadi kendala dalam proses bina rohani adalah banyaknya pasien yang harus dikunjungi dengan beragam klasifikasi kondisi yang menjadikan perbedaan sikap atau materi yang diberikan dengan pendekatan emosional yang berbeda sesuai dengan kondisi pasien masing-masing.</p>

**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

Kode : 05/W/20-VI/2021

Nama Informan : Dalhar Ashari, S.Pd.I

Peran : Anggota Sub Bagian Bina Rohani RSU ‘Aisyiyah Po.

Tanggal : 15 Juni 2021, Pukul 15.00– 06:00 WIB

Tempat : RSU ‘Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 14.30 WIB

Topik Wawancara : Upaya Petugas Bina Rohani Menjaga Motivasi Pasien
Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana upaya petugas Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh ?	Memberi motivasi dan semangat
2.	Apa materi Bina Rohani Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh di RSU ‘Aisyiyah Ponorogo ini ?	Pentingnya ihlas dan sabar
3.	Apakah ada perbedaan kondisi pasien satu dengan lainnya yang mengakibatkan beda perlakuan / perbedaan metode dalam	Ada. di sesuaikan dengan keadaan penyakit yg di derita pasien

	memberikan Bina Rohani ?	
4.	Bagaimana solusi menghadapi pasien yang putus asa atau tidak memiliki motivasi untuk sembuh lagi ?	Memberi semangat agar tidak putus asa dan tidak boleh berprasangka buruk terhadap ketentuan Allah Swt
5.	Selama masa pandemi apakah ada kendala dalam menyampaikan Bina Rohani kepada pasien rawat inap ?	Tidak ada. Yang penting tetap menataati protokol kesehatan
6.	Bagaimana upaya yang dilakukan agar Bina Rohani bisa dirasakan oleh semua pasien rawat inap meskipun dalam masa pandemi ?	Lebih mengedepankan ikatan hati
7.	Bagaimana dampak program Bina Rohani dalam menjaga motivasi pasien untuk sembuh?	Selalu mengajak berdo'a dan bertawakal terhadap hasil ihtiar
8.	Sesuai yang saudara amati, adakah perubahan yang terjadi pada pasien setelah adanya Program Bina Rohani?	Ada, banyak pasien yang senang mendapatkan bimbingan rohani sehingga hormon untuk sembuh meningkat
9.	Apa kunci sukses dari Program Bina Rohani terhadap pasien rawat inap di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Minimal pasien tetap menjalankan sholat 5 waktu meski dalam keadaan sakit
10.	Selain Program Bina Rohani, Faktor lain apa yang dapat	Peran petugas medis maupun petugas bina rohani sangatlah vital dan

	<p>mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?</p>	<p>menjadi faktor penting terhadap tingkat kesembuhan pasien, petugas medis dan petugas bina rohani harus menganggap pasien adalah keluarganya sendiri, bahkan harus menganggap dan membayangkan bila pasien yang sedang dilayani adalah diri mereka sendiri, sehingga ketika memberikan pelayanan akan muncul perasaan bagaimana saya ingin dilayani saat dalam kondisi sakit, hal itu akan memicu pelayanan yang lebih maksimal dan paripurna pada diri petugas medis maupun petugas bina rohani, selain itu dukungan keluarga dan fasilitas yang memadai juga menjadi faktor penting dalam proses kesembuhan pasien.</p>
11.	<p>Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Bina Rohani?</p>	<p>Jumlah petugas bina rohani dibandingkan dengan banyaknya pasien yang harus dikunjungi tidak seimbang, belum lagi petugas harus memperhatikan jam-jam tertentu atau</p>

		<p>waktu dimana pasien nyaman untuk dikunjungi dan diberikan bina rohani, terkadang kalau waktunya tidak tepat pasien sedang tidur, atau pasien sedang makan, sehingga jumlah sdm yang ada masih disesuaikan dengan jam yang efektif dalam berkunjung sehingga menghambat proses dari bina rohani itu sendiri</p>
--	--	---



**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

Kode : 06/W/20-VI/2021

Nama Informan : Sirum

Alamat : Dkh. Sobo, RT 01 RW 01 Desa Ngebel, Ponorogo

Peran : Pasien Rawat Inap di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 19 Juni 2021, Pukul 16.00– 16:30 WIB

Tempat : RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

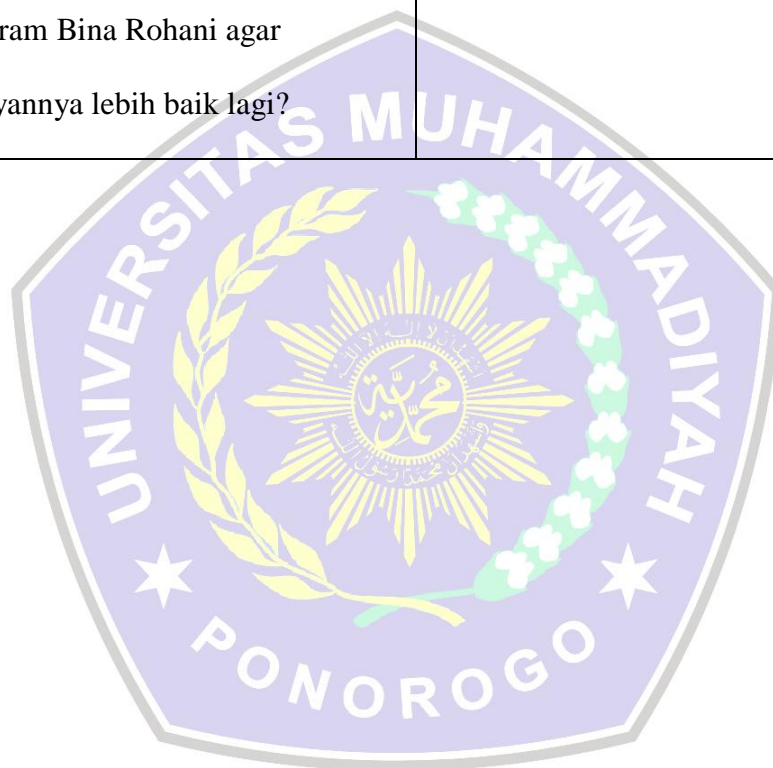
Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 18:00 WIB

Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien
Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Sangat bermanfaat dan program yang bagus
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Remen atau Senang dan merasa mendapat perhatian yang bagus dari pihak rumah sakit, serta diberi dorongan motivasi dan di doakan agar lekas sembuh
3.	Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di	Nyaman, dan tidak terganggu dengan adanya program ini

	RSU 'Aisyiyah Ponorogo tersebut?	
4.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Pelayanan yang tepat dan penanganan yang tepat serta keramahan petugas medis, baik dari pihak dokter maupun perawat menjadi separuh semangat untuk sembuh dari pasien, tentunya didukung dengan obat yang sesuai atau tepat dan fasilitas yang memadahi dan disempurnakan dengan adanya bina rohani yang dapat memenuhi kebutuhan rohani pasien agar lebih tenang dan ikhlas menjalani sakitnya
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Sangat baik, dalam mendorong atau memberikan suport kepada pasien berupa motivasi untuk sembuh, serta didoakan agar cepat sembuh
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Keluarga merasa senang dengan adanya program ini, dan seperti ada kerabat yang sebulmnya tidak kita kenal tetapi sangat peduli dengan keadaan kami yang sakit
7.	Seberapa penting peran Bina	Sangat penting

	Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?	
8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudadra peroleh dari adanya Bina Rohani?	Mendapat doa dari petugas bina rohani
9.	Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	Cekap, dan sudah bagus



**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

Kode : 07/W/20-VI/2021

Nama Informan : Saiman

Alamat : Dkh. Nragi, RT 02 RW 01 Desa Singgahan, Pulung, Po.

Peran : Pasien Rawat Inap di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 19 Juni 2021, Pukul 16.00– 16:30 WIB

Tempat : RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 18:30 WIB

Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien

Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Bagus dan bermanfaat
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Senang diberi motivasi dan didoakan
3.	Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tersebut?	Nyaman saja
4.	Faktor apa saja yang dapat	Fasilitas dan pelayanan

	mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Peran bina rohani sangatlah vital, program ini dapat menumbuhkan motivasi untuk sembuh dalam hati pasien, saya selaku pasien merasa <i>trenyuh</i> dan senang bisa dikunjungi dan diberi nasehat kebaikan oleh petugas bina rohani, pelayanan yang diberikan seperti kepedulian seseorang kepada keluarganya sendiri
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Dampaknya bagus, karena pasien jadi merasa senang dan lebih tenang berkat bimbingan yang diberikan
7.	Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?	Sangat penting
8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudara peroleh dari adanya Bina Rohani?	Dapat mengetahui cara menjalankan ibadah atau sholat dalam keadaan sakit
9.	Apa evaluasi saudara terkait	Cukup

	Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	
--	--	--



Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kode : 08/W/20-VI/2021

Nama Informan : Sikem

Alamat : Dkh. Temon, RT 03 RW 02 Desa Biting, Badegan, Po.

Peran : Pasien Rawat Inap di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 19 Juni 2021, Pukul 16.00– 16:30 WIB

Tempat : RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 20 Juni 2021, Pukul 18:45 WIB

Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien

Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Bagus programnya
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Senang karena dapat perhatian dan didoakan
3.	Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo tersebut?	Nyaman
4.	Faktor apa saja yang dapat	Makanan yang diresepkan oleh ahli

	mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	gizi Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo berperan penting dalam upaya kesembuhan pasien, karena makanan yang diberikan tentu sudah disesuaikan dengan kebutuhan pasien yang sedang mengalami sakit tertentu, yang tidak semua pasien mengetahui apa yang seharusnya dikonsumsi dan apa yang tidak boleh dikonsumsi saat sedang terkena sakit tertentu.
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Bagus
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Dampak bina rohani secara psikologi dapat meningkatkan motivasi pasien untuk sembuh dari sakit yang diderita pasien
7.	Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?	Penting
8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudara peroleh dari adanya Bina	Spiritual, karena juga didoakan

	Rohani?	
9.	Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	Sudah Bagus



**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

Kode : 09/W/20-VI/2021

Nama Informan : Umi Roziqoh

Alamat : Dkh. Pacar RT 02 RW 01, Desa Besuki, Sambit, Po.

Peran : Pasien Rawat Inap di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 10 Juni 2021, Pukul 16.00– 16.30 WIB

Tempat : Rumah Pasien

Disusun pada : 21 Juni 2021, Pukul 05.00 WIB

Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien
Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Cukup baik
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Merasa termotifasi untuk cepat sehat kembali
3.	Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo tersebut?	Nyaman
4.	Faktor apa saja yang dapat	Suara ngaji yang diputar diwaktu-

	mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	waktu pagi dan sore membawa ketenangan tersendiri pada pasien khususnya yang beragama islam, terkadang kalau tidak ada audio semacam itu pasien bisa jenuh, karena fasilitas televisi yang ada di rumah sakit terkadang tidak bisa membawa ketenangan seperti suara ngaji.
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Memberi semangat dengan doa dan hati menjadi tenang
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Program bina rohani dapat mengurangi kecemasan yang ada pada diri pasien, apalagi untuk ibu yang akan menjalani persalinan, terkadang banyak kecemasan yang muncul dan sangat membutuhkan dorongan motivasi agar tumbuh optimisme dalam menjalani proses persalinan
7.	Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?	Penting

8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudara peroleh dari adanya Bina Rohani?	Ketenangan hati
9.	Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	Petugas lebih supel terhadap pasien



Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kode : 010/W/20-VI/2021

Nama Informan : Hadi Sihono

Alamat : Dkh. Gading RT/RW 01/01, Ds. Campursari, Sambit, Po.

Peran : Pasien Rawat Inap di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 21 Juni 2021, Pukul 09.00– 09.30 WIB

Tempat : RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

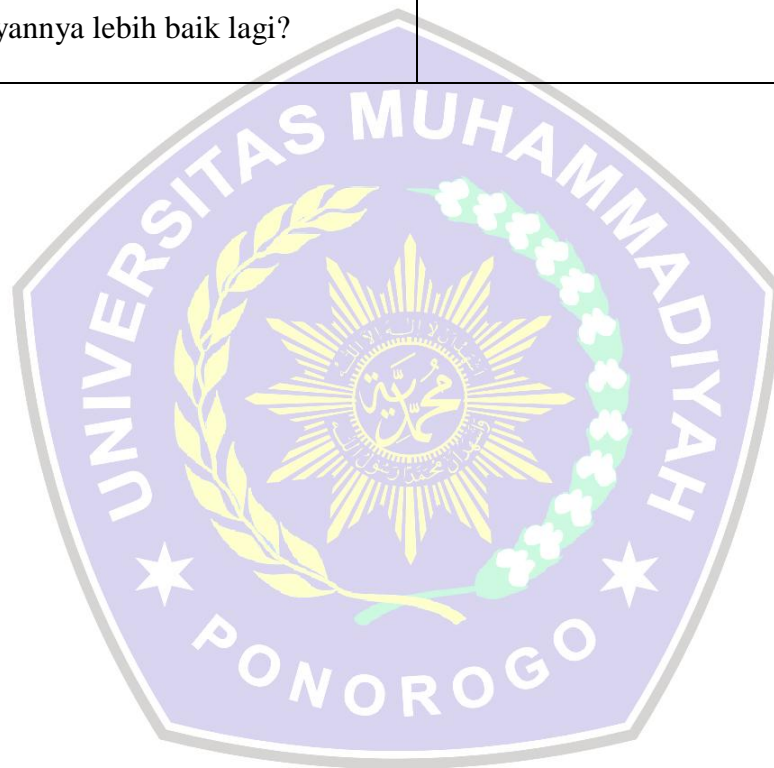
Disusun pada : 21 Juni 2021, Pukul 13:00 WIB

Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Program bina rohani sangat bagus dan sangat mendukung proses kesembuhan pasien, Seharusnya seluruh rumah sakit memiliki program seperti ini untuk mendorong motivasi pasien agar cepat sembuh.
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo?	Senang
3.	Apakah saudara nyaman dengan	Nyaman, tidak terganggu

	adanya program Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo tersebut?	
4.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Tidak hanya fasilitas yang nyaman, pelayanan yang maksimal juga menjadi faktor penting yang dapat menunjang kesembuhan pasien, komunikasi yang jelas dan dapat diterima oleh pasien adalah hal yang utama, karena jika terjadi salah tangap informasi bisa berujung bahaya, misalkan salah memahami dosis obat dan salah treatment maka dapat menghambat usaha untuk meraih kesembuhan.
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Sangat baik, selain pelayanan dan obat dari tenaga medis, bina rohani sebagai pelengkap kebutuhan kerohanian pasien
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Insyallah ada, karena pasien jadi tau tentang pentingnya motivasi untuk sembuh dari materi yang dibawakan
7.	Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi	Penting, dengan adanya bina rohani, pasien jadi lebih terdorong

	saudara untuk sembuh?	semangatnya untuk sembuh
8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudadra peroleh dari adanya Bina Rohani?	Mendapat bimbingan kerohanian dalam menjalankan ibadah dikala sakit
9.	Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	Sudah lumayan bagus



**Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani
Rumah Sakit Umum ‘Aisyiyah Ponorogo**

Kode : 11/W/20-VI/2021

Nama Informan : Suyadi

Alamat : Dkh. Krajan RT/RW 004/002 Ngampel, Balong, Po.

Peran : Pasien Rawat Inap di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 21 Juni 2021, Pukul 09.30-10.00 WIB

Tempat : RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 21 Juni 2021, Pukul 13:00 WIB

Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien
Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Bagus, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang agama
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo?	Sangat senang, selain mendapat wawasan keagamaan dan diingatkan untuk tetap melakukan beribadah, petugas memperlakukan pasien seperti keluarga sendiri dengan terus mensupport pasien untuk tetap semangat dalam menjalani ujian

		sakit
3.	Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di RSUD 'Aisyiyah Ponorogo tersebut?	Nyaman, tidak merasa terganggu, justru lebih senang kalau mendapat kunjungan rohani lebih dari satu kali
4.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Obat, Fasilitas, dan yang terpenting adalah pelayanan dan penanganan yang tepat, keramahan dokter dan perawat juga sangat penting dalam proses kesembuhan pasien serta dukungan dari keluarga.
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Program Bina Rohani Sangatlah penting, program ini dapat meningkatkan semangat pasien untuk sembuh dan tetap menjalankan perintah agama meskipun dalam kondisi sakit
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Pasien jadi lebih tenang dan lebih termotivasi untuk sembuh dengan adanya bina rohani tersebut
7.	Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?	Sangat Penting, karena orang yang sakit terkadang banyak pikiran macam-macam, yang dengan adanya program bina rohani tersebut dapat menyadarkan dan memberikan

		suntikan semangat baru
8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudara peroleh dari adanya Bina Rohani?	Menambah pengetahuan agama pasien dan juga keluarga yang menunggu pasien, serta mengingatkan kepada pasien agar tetap menjalankan perintah agama dalam kondisi sakit sekalipun.
9.	Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	Sudah bagus, perlu ditingkatkan kunjungan Bina Rohani kepada pasien, jangan hanya sekali



Transkrip Wawancara Pelaksanaan Program Bina Rohani

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo

Kode : 12/W/20-VI/2021

Nama Informan : Sujono

Alamat : Dkh. Petung RT/RW 02/04 Binade, Ngrayun, Ponorogo

Peran : Pasien Rawat Inap di RSU 'Aisyiyah Ponorogo

Tanggal : 21 Juni 2021, Pukul 10.00-10.30 WIB

Tempat : RSU 'Aisyiyah Ponorogo

Disusun pada : 21 Juni 2021, Pukul 14:00 WIB

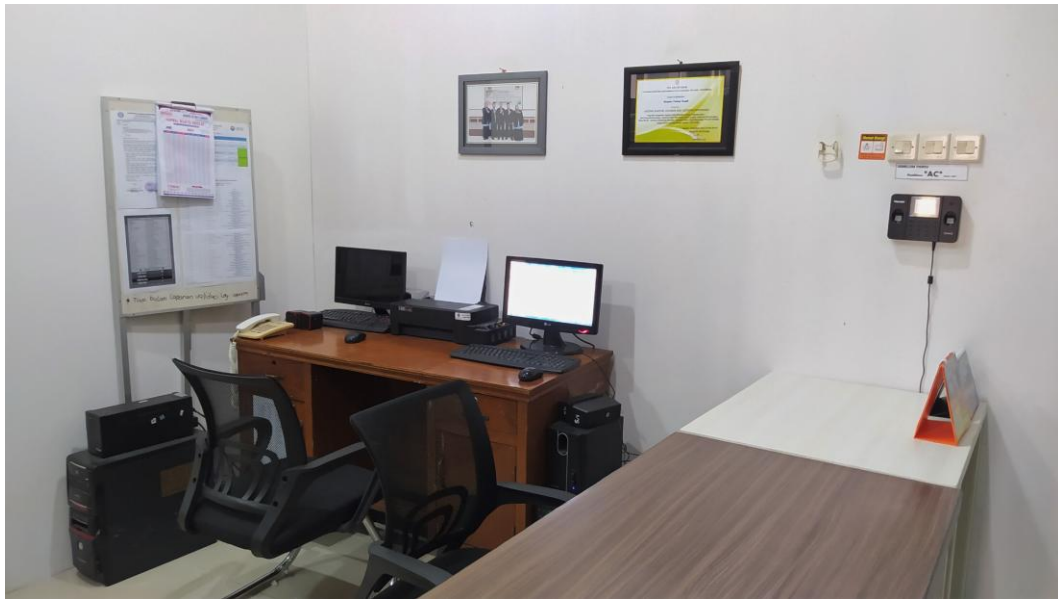
Topik Wawancara : Peran *Bina Rohani* Dalam Menjaga Motivasi Pasien

Untuk Sembuh

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat saudara tentang program Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?	Bagus, Mendukung kesembuhan pasien
2.	Bagaimana perasaan saudara saat mendapat Bina Rohani saat sakit di RSU 'Aisyiyah Ponorogo?	Senang, merasa mendapat perhatian
3.	Apakah saudara nyaman dengan adanya program Bina Rohani di RSU 'Aisyiyah Ponorogo tersebut?	Nyaman
4.	Faktor apa saja yang dapat	Fasilitas, Pelayanan, dan Keramahan

	mempengaruhi motivasi saudara untuk sembuh di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Ponorogo?	Petugas Medis
5.	Bagaimana peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi kesembuhan saudara?	Bina rohani menjadikan pasien lebih tenang dan keluarga juga ikut tenang karena diberikan nasihat-nasihat yang sejuk dan mententramkan hati, program ini sangat bermanfaat dan bagus untuk terus dilakukan.
6.	Apa dampak dari Bina Rohani terhadap proses kesembuhan saudara?	Pasien jadi termotivasi untuk sembuh
7.	Seberapa penting peran Bina Rohani dalam menjaga motivasi saudara untuk sembuh?	Penting, motivasi dari petugas rumah sakit sangat bermanfaat
8.	Selain untuk menjaga motivasi untuk sembuh manfaat apalagi yang saudara peroleh dari adanya Bina Rohani?	Dapat lebih mengetahui ilmu agama
9.	Apa evaluasi saudara terkait Program Bina Rohani agar pelayannya lebih baik lagi?	Cukup Baik

Lampiran 03
TRANSKRIP DOKUMENTASI



Ruang Bina Rohani (Tempat mengambil daftar pasien melalui sistem SIMRS)



Ruang Bina Rohani (Tempat mengambil daftar pasien melalui sistem SIMRS)



Peneliti melakukan wawancara terhadap pasien dan keluarga pasien di ruang rawat inap RSUD 'Aisyiyah Ponorogo



Peneliti melakukan wawancara terhadap pasien dan keluarga pasien di ruang rawat inap RSUD 'Aisyiyah Ponorogo

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Adi Nugroho lahir pada hari Jum'at, 10 Februari 1995 bertepatan dengan tanggal 10 Ramadhan 1415 Hijriyah di ujung timur Ponorogo tepatnya di Desa Bareng, Kecamatan Pudak Ponorogo. Putra kedua dari Pasangan Bapak Tukimun dan Ibu Boirah ini telah menempuh pendidikan dasar di SDN 01 Bareng Kec. Pudak Kabupaten Ponorogo pada tahun 2000-2006 dan Melanjutkan Pendidikan di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo pada tahun 2007-2010 dan MA Muhammadiyah 1 Ponorogo di tahun 2010-2013. Pada tahun 2014 ia diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Selama menjadi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo ia pernah aktif di organisasi otonom Muhammadiyah seperti IPM dan IMM. Bahkan saat ini tercatat masih aktif di Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Ponorogo.